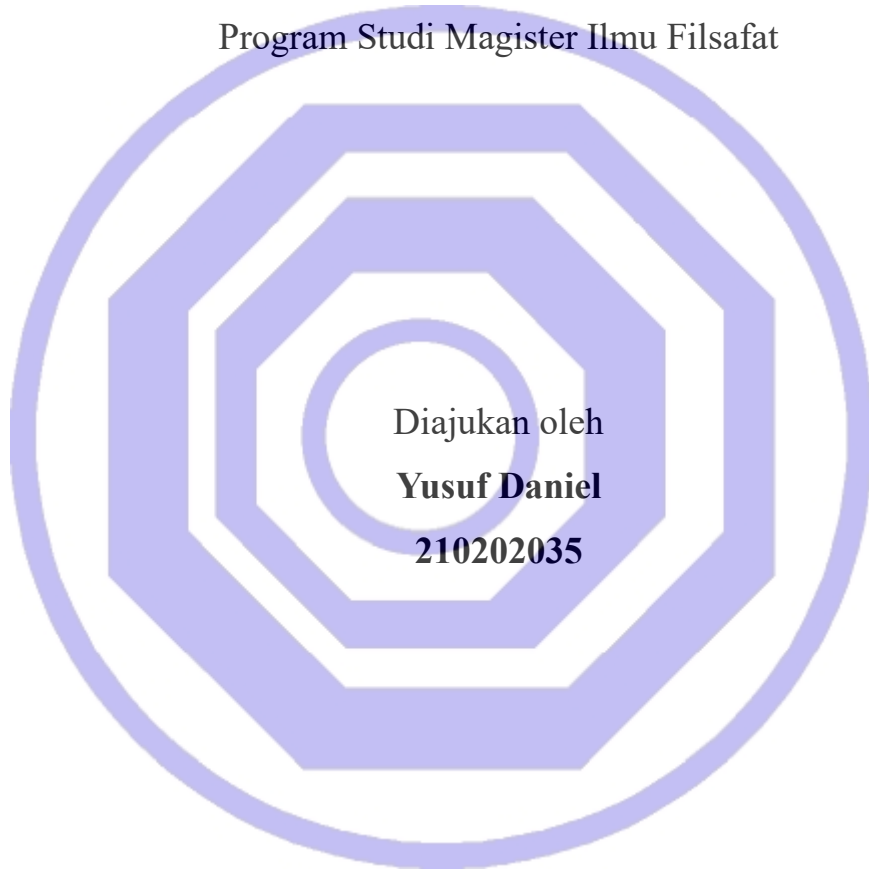


**Persepsi Anggota PUKAT KAJ
terhadap Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020
dalam Berbisnis**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Kepada
**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Agustus 2023

Tesis

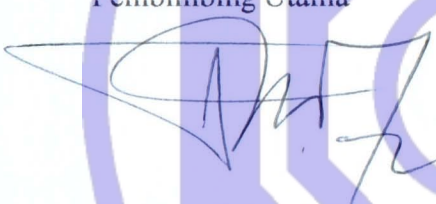
PERSEPSI ANGGOTA PUKAT KAJ TERHADAP DEKLARASI EKONOMI FRANSISKUS 2020 DALAM BERBISNIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yusuf Daniel

NIM: 210202035

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal 29 September 2023
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING	
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
	
Dr. Fransiskus Sule	Dr. Andreas B. Atawolo

Disahkan pada tanggal 15 Desember 2023

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat

Prof. Dr. J. Sudarminta

Ketua

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

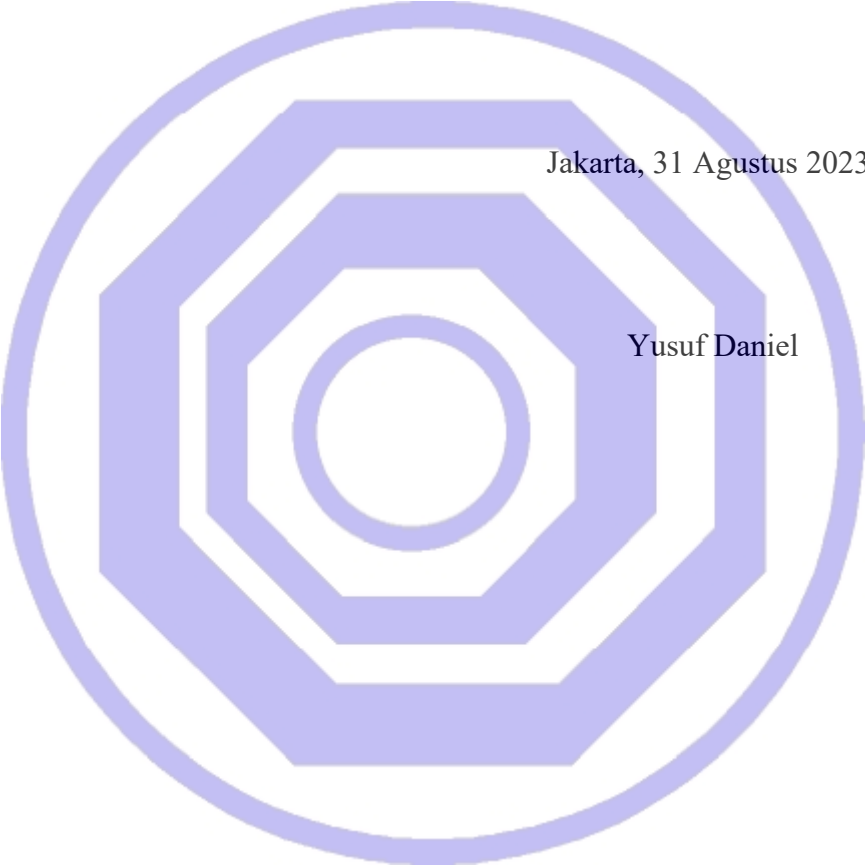
Dr. Simon Lily Tjahyadi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat teks

1. Yang pernah diajukan sebagai karya tertulis, atau sebagai bagian karya tulis, di salah satu Perguruan Tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan, atau
2. Yang sudah pernah dipublikasikan, atau
3. Yang terdapat dalam tulisan orang lain, kecuali hal itu diberitahukan dalam catatan tertulis terhadap teks itu dan tulisan itu, apabila sudah dipublikasikan, disebutkan dalam daftar pustaka.



Jakarta, 31 Agustus 2023

Yusuf Daniel

ABSTRAK

[A] Yusuf Daniel (210202035)

[B] Persepsi Anggota PUKAT KAJ Terhadap *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020* dalam Berbisnis

[C] Vii + 134 halaman; 2023

[D] Kata Kunci: *Ajaran Sosial Gereja, Nilai, Transformasi Diri, Perubahan Struktural dan Pribadi*

[E] Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pebisnis Katolik melakukan kegiatan bisnis. Anggota komunitas PUKAT KAJ dipilih sebagai obyek penelitian yang mewakili para pebisnis Katolik. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui wawancara mendalam untuk mengetahui nilai apa saja yang menjadi keyakinan para pebisnis Katolik. Berdasarkan penelitian, terungkap bahwa para pebisnis Katolik sudah menghidupi cara berbisnis berlandaskan iman Katolik dengan mengacu pada visi dan misi komunitas PUKAT KAJ. Mereka melihat bersyukur, kejujuran, persahabatan, kerendahan hati, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sebagai nilai-nilai dalam berbisnis yang berlandaskan iman Katolik. Nilai-nilai tersebut dipertemukan dengan *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020* yang merupakan bagian dari ajaran Gereja Katolik. Deklarasi tersebut memberikan afirmasi nilai dalam melakukan kegiatan berbisnis. Namun demikian, ada perbedaan penekanan dalam menghidupi nilai-nilai tersebut. Para pebisnis Katolik menekankan pelaksanaan nilai secara pribadi untuk menjadi pribadi Katolik yang baik. Sementara itu, *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020* menekankan pelaksanaan nilai secara struktural untuk mencapai masyarakat global yang adil. *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020* perlu diaplikasikan kepada para pebisnis Katolik supaya dapat memberikan panduan dalam berbisnis secara Katolik. Pada akhirnya penulis merekomendasikan bahwa *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020* perlu diintegrasikan ke dalam visi misi PUKAT KAJ sebagian maupun menyeluruh sehingga para anggota PUKAT KAJ semakin memberikan dampak positif dalam berbisnis terhadap masyarakat.

[F] 46 (Tahun 1991-2023)

[G] Dr. Fransiskus Sule

DAFTAR ISI

JUDUL	III
PERNYATAAN	IV
ABSTRAK.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 FOKUS PENELITIAN	3
1.3 RUMUSAN MASALAH	4
1.4 TUJUAN PENELITIAN	4
1.5 MANFAAT PENELITIAN	4
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II: KAJIAN TEORI.....	6
2.1 PENGANTAR	6
2.2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.3 NILAI-NILAI EKONOMI SECARA KATOLIK.....	12
2.3.1 <i>Nilai dan Visi</i>	12
2.3.2 <i>Ekonomi dan Kegiatan Bisnis</i>	14
2.4 EKONOMI DALAM AJARAN SOSIAL GEREJA.....	15
2.5 EKONOMI FRANSISKUS.....	19
2.5.1 <i>Latar Belakang Ekonomi Fransiskus</i>	19
2.5.2 <i>Visi Ekonomi Fransiskus</i>	21
2.5.3 <i>Nilai-Nilai Ekonomi Fransiskus</i>	27
2.6 HIPOTESIS	32
2.7 RANGKUMAN	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 PENGANTAR	33
3.2 METODE PENELITIAN	33
3.3 TEMPAT, WAKTU DAN SAMPEL OBJEK PENELITIAN.....	35
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	37
3.4.1 <i>Kuesioner</i>	38
3.4.2 <i>Wawancara</i>	40

3.5	TEKNIK ANALISIS DATA	45
3.6	KEABSAHAN DATA	48
3.7	ETIKA PENELITIAN	48
3.8	RANGKUMAN	50
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	PENGANTAR	51
4.2	KOMUNITAS PROFESIONAL USAHAWAN KATOLIK KAJ	51
4.3	HASIL PENELITIAN	54
4.3.1	<i>Sumber Inspirasi Berbisnis secara Katolik</i>	<i>54</i>
4.3.2	<i>Nilai-Nilai Katolik dalam Berbisnis</i>	<i>57</i>
4.3.3	<i>Dampak Positif dalam Menerapkan Nilai-Nilai Katolik.....</i>	<i>62</i>
4.3.4	<i>Kesulitan dan Tantangan dalam Menerapkan Nilai-Nilai Katolik</i>	<i>65</i>
4.4	PEMBAHASAN	67
4.5	RANGKUMAN	73
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....		75
5.1	KESIMPULAN DAN TESIS	75
5.2	SARAN.....	76
5.3	KETERBATASAN PENELITIAN.....	77
LAMPIRAN		78
DAFTAR PUSTAKA		130

BAB I: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Paus Fransiskus atas inisiatifnya sendiri mengundang ekonom dan wirausaha muda dari seluruh dunia pada tanggal 26-28 Maret 2020 di kota Asisi, Italia. Tujuan pertemuan tersebut adalah untuk membicarakan suatu ekonomi yang berbeda yaitu “ekonomi yang memberi kehidupan bukan membunuh, melibatkan bukan menyingkirkan, memanusiawikan bukannya merendahkan, dan peduli pada lingkungan bukan merusaknya.”¹ Pertemuan tersebut dilakukan secara daring karena Covid-19. Pada akhir pertemuan Paus Fransiskus dan para peserta pertemuan mendeklarasikan komitmen bersama yang disebut Ekonomi Fransiskus yang dalam tulisan ini akan disebut *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020*.

Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020 ini disusun berdasarkan pemikiran Paus Fransiskus terhadap bidang ekonomi. Deklarasi ini merupakan harapan Paus Fransiskus yang menginginkan adanya kesepakatan bersama untuk mengubah dan juga memberi jiwa kepada ekonomi masa depan demi keberpihakan kepada orang miskin dan lingkungan.² Pada masa awal kepausannya, seruan atas perubahan ekonomi menjadi bagian penting dari harapan Paus Fransiskus. Dalam seruan apostolik *Evangelii Gaudium*, Paus Fransiskus menyatakan tidak kepada ekonomi pengucilan dan tidak setara yang semakin menyengsarakan orang miskin.³

Dalam ensiklik *Laudato Si*, Paus Fransiskus juga memberikan pandangan permasalahan ekonomi yaitu hubungan antara pemeliharaan lingkungan yang berpengaruh pada keadilan bagi orang miskin dan penyelesaian akan persoalan struktural dalam ekonomi dunia perlu mendapat penyelesaian.⁴ Solusi atas permasalahan tersebut perlu didiskusikan secara bersama. Semua orang dipanggil untuk bersama-sama melihat kembali persoalan tersebut sehingga dapat ditemukan solusi atas permasalahan ekonomi. Solusi tersebut berasal dari para orang muda yang diyakini oleh Paus Fransiskus memiliki ide dan gagasan pembaharuan ekonomi yang peduli akan pribadi serta lingkungan.⁵

¹ Fransiskus, “Surat Undangan dan Ajakan Paus Fransiskus kepada Para Ekonom dan Wirausaha Muda di Seluruh Dunia”, Vatikan: 1 Mei 2019. dalam *Dokumen Ekonomi Fransiskus*, Dokpen KWI: Jakarta, 2020, hal 10.

² Fransiskus, “Surat Undangan dan Ajakan Paus Fransiskus”, hal 10.

³ *Evangelii Gaudium*, art. 53.

⁴ Fransiskus, “Surat Undangan dan Ajakan Paus Fransiskus”, hal 11.

⁵ Fransiskus, “Surat Undangan dan Ajakan Paus Fransiskus”, hal 12.

Paus Fransiskus menamai pertemuan tersebut Ekonomi Fransiskus (*Economy of Francesco*). Fransiskus yang dimaksud adalah Santo Fransiskus Asisi. Santo Fransiskus Asisi dikenal sebagai seorang kudus yang setia menghidupi nilai-nilai Injil, terutama dalam perhatiannya kepada kaum miskin. Kesaksian hidup orang kudus ini memberikan inspirasi bagi para anggota yang hadir dalam pertemuan tersebut untuk membuat komitmen bersama dalam pembaharuan ekonomi.⁶

Ada beberapa peneliti yang mendukung pandangan ekonomi dari Paus Fransiskus. diantaranya Martin Harun dan S, Stewart Braun⁷, yang mengatakan bahwa “Paus Fransiskus mengkritik rasionalisasi ekonomi yang dianut oleh neoliberalisme yang semakin dominan dan menyingkirkan pemikiran etis. Solusi atas masalah ekonomi tersebut perlu dilakukan secara praktis dan radikal.”⁸ Terdapat juga Galina Hale⁹, yang mengatakan bahwa “inisiatif Paus Fransiskus akan penyelesaian masalah ekonomi bertransformasi menjadi sebuah gerakan aksi nyata yang memberikan prinsip-prinsip dalam berkegiatan bisnis dan perlu disebarluaskan.”¹⁰ Sedangkan menurut Mario A. Maggioni dan Simona Beretta¹¹, “Pada pertemuan Ekonomi Fransiskus terdapat suatu proses yang melebihi dari hanya sebuah kegiatan, melainkan adanya kesepakatan bersama untuk menghasilkan solusi masalah ekonomi yang terjadi.”¹²

Selain adanya dukungan dari para peneliti atas Ekonomi Fransiskus, terdapat juga beberapa peneliti yang mengkritik pemikiran ekonomi dari Paus Fransiskus. Seorang profesor ekonomi bernama Robert M. Whaples¹³ dalam jurnalnya mengatakan, “Paus Fransiskus mengabaikan fakta-fakta positif baik yang terjadi misalnya penurunan kemiskinan berdasarkan angka-angka dan peningkatan kualitas lingkungan yang terjadi pada berbagai negara.”¹⁴ Selanjutnya kritikan atas Paus Fransiskus juga diungkapkan oleh Samuel Gregg¹⁵ seorang peneliti senior pada *American Institute for Economic Research*,

⁶ Fransiskus, “Surat Undangan dan Ajakan Paus Fransiskus”, hal 14.

⁷ Martin Harun dan S.Stewart Braun, “Ekonomi Ekologis Paus Fransiskus”, *Jurnal Diskursus*, vol. 19, no. 1, April 2023, hal. 124-140.

⁸ Martin Harun, “Ekonomi Ekologis Paus Fransiskus”, hal. 137.

⁹ Galina Hale, “Economy of Francesco: From Initiative to Action”, *Journal Rivista Internazionale di Scienze Sociali*, no. 4, 2021, hal. 495-500.

¹⁰ Galina Hale, “Economy of Francesco: From Initiative to Action”, hal. 499.

¹¹ Mario A. Maggioni dan Simona Beretta, “The Economy of Francesco: A Process More Than an Event”, *Journal Rivista Internazionale di Scienze Sociali*, 2021, no. 4, hal. 343-350.

¹² Mario A. Maggioni, “The Economy of Francesco: A Process More Than an Event”, hal. 347.

¹³ Robert M. Whaples, “The Economics of Pope Francis: An Introduction”, *Journal The Independent Review* vol. 21, no. 3, 2017, hal. 325-343.

¹⁴ Robert M. Whaples, “The Economics of Pope Francis: An Introduction”, hal. 341.

¹⁵ Samuel Gregg, “Understanding Pope Francis: Argentina, Economic Failure, and the Teologia del Pueblo”, *Journal The Independent Review*, vol. 21, no. 3, 2017, hal. 361-374.

mengatakan bahwa “Pernyataan Paus Fransiskus mengenai masalah ekonomi membuat bingung banyak orang, karena berbagai pemikiran Paus Fransiskus mengenai ekonomi hanya disusun berdasarkan pengalaman di Argentina dan penekanan teologis tertentu tetapi diterapkan beliau secara universal.”¹⁶ Menambahkan kritikan terhadap Paus Fransiskus, Lawrence J. Mcquillan dan Hayeon Carol Park¹⁷ berbicara bahwa yang diserukan Paus Fransiskus adalah “Bentuk kapitalisme yang semakin tidak terkendali dan juga adanya pelemahan hak milik pribadi dan kebebasan ekonomi sehingga pihak swasta lebih sulit untuk melakukan pemberian amal.”¹⁸

Berdasarkan penelitian tentang pemikiran ekonomi Paus Fransiskus terdapat adanya kesenjangan penelitian yang ditemukan. Hal ini menjadi peluang untuk melakukan penelitian baru yaitu metode tentang penerapan pemikiran ekonomi Paus Fransiskus dalam konteks lokal yaitu kepada para pelaku ekonomi di Keuskupan Agung Jakarta. Penulis melihat kesempatan untuk melakukan penelitian baru dengan melihat praktik bisnis yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Dalam hal ini, penulis memilih komunitas Profesional Usahawan Katolik Keuskupan Agung Jakarta (PUKAT KAJ) sebagai representasi komunitas yang beranggotakan pelaku ekonomi.

1.2 Fokus Penelitian

Penulis akan berfokus pada kegiatan bisnis anggota PUKAT KAJ yang mengharapkan adanya panduan cara berbisnis secara Katolik. Penulis menggunakan dokumen *Deklarasi Ekonomi Fransiskus 2020* sebagai representasi panduan cara berbisnis secara Katolik yang merupakan hasil dari pemikiran Paus Fransiskus dan pertemuan Ekonomi Fransiskus tahun 2020. Penulis meneliti hal ini untuk dapat mengaplikasikan nilai-nilai Ekonomi Fransiskus ke dalam visi misi PUKAT KAJ.

¹⁶ Samuel Gregg, “Understanding Pope Francis: Argentina, Economic Failure, and the Teologia del Pueblo”, hal. 372.

¹⁷ Lawrence J. Mcquillan dan Hayeon Carol Park, “Pope Francis, Capitalism, and Private Charitable Giving”, *Journal The Independent Review*, vol. 21, no. 3, 2017, hal. 419-441.

¹⁸ Lawrence J. Mcquillan, “Pope Francis, Capitalism, and Private Charitable Giving”, hal. 436.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut di atas penulis dalam melakukan penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana anggota PUKAT KAJ menjalankan kegiatan bisnis atau usaha mereka dalam terang iman Katolik?
2. Bagaimana tanggapan anggota PUKAT KAJ terhadap nilai-nilai Ekonomi Fransiskus sebagaimana yang termaktub dalam deklarasi pertemuan anggota Ekonomi Fransiskus?
3. Apakah nilai *Deklarasi Ekonomi Fransiskus* dapat diintegrasikan ke dalam visi misi PUKAT KAJ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan cara berbisnis para anggota PUKAT KAJ dalam terang iman Katolik.
2. Mendapatkan tanggapan anggota PUKAT KAJ terhadap nilai-nilai Ekonomi Fransiskus sesuai yang termaktub dalam hasil pertemuan anggota Ekonomi Fransiskus bersama Paus Fransiskus.
3. Melihat peluang untuk mengintegrasikan *Deklarasi Ekonomi Fransiskus* ke dalam visi misi PUKAT KAJ.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis adalah mengkontekstualkan nilai-nilai Ekonomi Fransiskus dalam konteks lokal yaitu dalam lingkungan Keuskupan Agung Jakarta. Manfaat berikutnya adalah memberikan rekomendasi kepada komunitas PUKAT KAJ untuk mengintegrasikan Ekonomi Fransiskus ke dalam visi-misi dari komunitas PUKAT KAJ, sehingga semakin selaras dengan gerak gereja universal dalam perhatiannya pada bidang ekonomi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi wujud nyata cita-cita dari Arah Dasar tahun 2022-2026 Keuskupan Agung Jakarta pada tahun ketiga yaitu kesejahteraan bersama.

1.6 Sistematika Penulisan

Tesis ini dibagi menjadi lima bab. Secara umum lima bab tersebut dapat digambarkan dengan struktur sebagai berikut,

Bab I	: Pendahuluan
Bab II	: Tinjauan Teoritis
Bab III	: Metode Penelitian
Bab IV	: Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab V	: Kesimpulan dan Saran

Bab pertama berisi pendahuluan dengan di dalamnya latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab kedua memberikan tinjauan teoritis untuk memberikan pendasaran atas rumusan masalah yang diutarakan oleh penulis pada bab pertama. Dalam bab kedua ini penulis memberikan arti beberapa istilah yaitu istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan masalah, dalam bidang ekonomi, dan dalam dokumen Ekonomi Fransiskus.

Bab ketiga menjelaskan secara rinci metodologi penelitian yang digunakan dan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada para anggota PUKAT KAJ.

Bab keempat akan menyampaikan hasil penelitian lapangan yang dilakukan kepada para anggota PUKAT KAJ, dimulai dari latar belakang data yang didapat penulis hingga hasil dari setiap pertanyaan yang diajukan penulis sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Dalam bab keempat ini, penulis juga menyampaikan refleksi teologis dan tanggapan penulis atas hasil penelitian lapangan pada bagian pembahasan.

Bab kelima, penulis akan menyampaikan kesimpulan, saran, serta keterbatasan dalam penelitian yang dapat diutarakan penulis atas penulisan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annet, Anthony M., *“Cathonomics: How Catholic Tradition Can Create a More Just Economy”*, Washington DC: Georgetown University Press, 2022.
- Argandona, Antonia, “Why is a Catholic Manager Different”, dalam *Humanism in Economics and Business*, New York: Springer, 2015.
- Aritonang, Jan S. dan Antonius Eddy Kristiyanto, *Kamus Gereja dan Teologi Kristen*, Jakarta: BPK Mulia, 2022.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Cresswell, John W. dan J. David Cresswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Sixth edition)*, Los Angeles: SAGE Publications, 2023.
- Curran, Charles E., Curran, *Catholic Social Teaching and Pope Benedict XVI*, Washington DC: Georgetown University Press, 2014.
- Dewan Karya Pastoral, “Profil Komunitas Kategorial Keuskupan Agung Jakarta”, Jakarta: Keuskupan Agung Jakarta, 2022. Diakses pada tanggal 27 Juli 2023. <https://www.kaj.or.id/read/2022/11/16/15626/download-profil-komunitas-kategorial-dan-daftar-berbagai-komunitas-kategorial-tahun-2022-di-kaj.php>
- Djojohadikusumo, Sumitro, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991.
- Drumm, Rene, “Ethics in Qualitative Research”, dalam Safary Wa-Mbaleka, Pavel Zubkov (ed), *Qualitative Research for Practical Theology*, Michigan: Department of World Mission-Andrews University, 2021, hal. 256-267.
- Ekoto, Cristian E., Safary Wa-Mbaleka, dan Ranjith Kingston Gladstone, “Qualitative Data Analysis”, dalam Safary Wa-Mbaleka, Pavel Zubkov

- (eds), *Qualitative Research for Practical Theology*, Michigan: Department of World Mission-Andrews University, 2021, hal.185-219.
- Gaikwad, Prema dan Samuel Gaikwad, “Overview of Research”, dalam Safary Wa-Mbaleka, Pavel Zubkov (eds), *Qualitative Research for Practical Theology*, (Michigan: Department of World Mission-Andrews University, 2021, hal. 20-33.
- Gaikwad, Prema dan David Penno, “Overview of Qualitative Research Design- Part I”, dalam Safary Wa-Mbaleka, Pavel Zubkov (ed), *Qualitative Research for Practical Theology*, Michigan: Department of World Mission-Andrews University, 2021, hal.73-90.
- Gillham, Bill, *Developing a Questionnaire*, London: Great Britain by TJ International Ltd, 2000.
- Gregg, Samuel, “Understanding Pope Francis: Argentina, Economic Failure, and the Teologia del Pueblo”, dalam *Journal The Independent Review*, vol. 21, no. 3, 2017, hal. 361-374.
- Hale, Galina, “Economy of Francesco: From Initiative to Action”, dalam *Journal Rivista Internazionale di Scienze Sociali*, no. 4, 2021,hal. 495-500.
- Hanggu, Felicia Permata, “Mari Hidupi Moto Sepakat Menjadi Berkat”, dalam *Hidup*, 7 Desember 2022.
- Hanggu, Felicia Permata, “Dinamika Perjalanan PUKAT KAJ”, dalam *Hidup*, 7 Desember 2022.
- Hanggu, Felicia Permata, “Harus Jadi Berkat Buat Yang lain!”, dalam *Hidup*, 7 Desember 2022.
- Harun, Martin dan S.Stewart Braun, “Ekonomi Ekologis Paus Fransiskus”, dalam *Jurnal Diskursus*, vol. 19, no. 1, April 2023, hal. 124-140.
- Klamer, Arjo, *Doing the Right Thing: A Value Based Economy*, London: Ubiquity Press, 2017.

- Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes*, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 2008.
- Kristiyanto, Antonius Eddy, “Mengenal Konteks Ajaran Sosial Gereja Katolik Abad XIX”, dalam *Jurnal Orientasi Baru*, vol. 21, no. 01, 2012, hal. 35-54.
- Maggioni, Mario A. dan Simona Beretta, “The Economy of Francesco: A Process More Than an Event”, dalam *Journal Rivista Internazionale di Scienze Sociali*, no. 4, 2021, hal. 343-350.
- Mahamboro, Bismoko dan Tim Kanisius, *DOCAT: Apa yang harus dilakukan?*, Yogyakarta, PT Kanisius, 2016.
- Mcquillan, Lawrence J. dan Hayeon Carol Park, “Pope Francis, Capitalism, and Private Charitable Giving”, dalam *Journal The Independent Review*, vol. 21, no. 3, 2017, hal. 419-441.
- Moeleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Pandor, Pius, *Ex Latina in Claritas: Dari Bahasa Latin Muncul Kejernihan*, Jakarta: OBOR, 2010.
- Paus Fransiskus, *Evangelii Gaudium*, Surat Apostolik tentang Sukacita Injil. Roma, 2013. Terj. F.X. Adisusanto dan Bernadeta Tri Harini Prasasti. Jakarta: Dokpen KWI, 2014.
- Paus Fransiskus, *Laudato Si'*, Terj. Martin Harun. Jakarta: Dokpen KWI, 2015.
- Paus Fransiskus, *Fratelli Tutti*, Terj. Martin Harun. Jakarta: Dokpen KWI, 2020.
- Paus Fransiskus, Surat Undangan dan Ajakan Paus Fransiskus kepada Para Ekonom dan Wirausaha Muda di Seluruh Dunia, Vatikan, 2019. dalam *Dokumen Ekonomi Fransiskus*, Terj. T. Krispurwana Cahyadi. Jakarta: Dokpen KWI, 2020.

- Paus Leo XIII, *Rerum Novarum*, dalam Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991, Terj R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1999.
- Paus Pius XII, *Quadragesimo Anno*, dalam Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991, Terj R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1999.
- Paus Yohanes Paulus II, *Laborem Exernces*, dalam Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991, Terj R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1999.
- Patton, Michael Quinn, *Qualitative Research & Evaluation Methods*, California, Sage Publications, Inc, 2002.
- Pratiwi, Nuning Indah, “Penggunaan Media *Voice Call* dalam Teknologi Komunikasi”, dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2, 2017, hal. 202-224.
- Priono, B. Herry, *Memburu Manusia Ekonomi, Menggeledah Naluri*, Jakarta: Kompas, 2022.
- Rosario, Arceli H., Dioi Cruz, dan Edgar Beskow, “Overview of Qualitative Research Design-Part II”, dalam Safary Wa-Mbaleka, Pavel Zubkov (ed), *Qualitative Research for Practical Theology*, Michigan: Department of World Mission-Andrews University, 2021, hal. 91-121.
- Rourke, Thomas R., “*Pope Francis’s Social and Political Thought: From Argentina to the Vatican*”, Maryland: Rowman & Littlefield, 2016.
- Samson, Danny, Timothy Donnet, dan Richard L. Daft, *Fundamental of Management*, Australia: Cengage, 2018.
- Sobur, Alex, *Kamus Besar Filsafat: Refleksi, Tokoh, dan Pemikiran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.

- Swinton, John., Harriet Mowat, *Practical Theology and Qualitative Research*, London, SCM Press, 2016.
- Tornielli, Andrea, *Fransiskus: Paus dari Dunia Baru*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Whaples, Robert M., “The Economics of Pope Francis: An Introduction”, dalam *Journal The Independent Review*, vol. 21, no. 3, 2017, hal. 325-343.
- Zubkov, Pavel dan Israel Kafeero, “Data Collection Methods and Process”, dalam Safary Wa-Mbaleka, Pavel Zubkov (eds), *Qualitative Research for Practical Theology*, Michigan: Department of World Mission-Andrews University, 2021, hal. 160-184.

